

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan proses reproduksi yang normal. Walaupun demikian kehamilan, persalinan, dan nifas yang normal pun mempunyai resiko. Resiko tinggi kehamilan merupakan penyimpangan dan secara langsung dapat menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Salah satu faktor resiko kehamilan yang dapat menyebabkan kematian ibu adalah preeklampsia (Depkes.RI, 2000).

Survey demografi dan kesehatan (SDKI) dan data Biro Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2007 menunjukkan bahwa kematian ibu dalam kehamilan dan persalinan di seluruh dunia mencapai 515 ribu jiwa/tahun. Hal ini berarti bahwa seorang ibu meninggal hampir setiap menit, karena diakibatkan adanya kecenderungan terjadinya komplikasi dalam masa persalinan (Nugraha, 2007).

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2009, sekitar 500.000 wanita hamil di dunia menjadi “korban” reproduksi setiap tahun. Sekitar 4 juta bayi meninggal karena sebagian besar penanganan kehamilan dan masa nifas yang kurang bermutu. Sebagian besar kematian ibu dan bayi itu terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia. Pada tahun 2010, WHO memperkirakan 15.000 dari sekitar 4,5 juta wanita post partum dengan preeklamsi yang berakhir

dengan kematian. Kejadian tersebut dapat diredam dengan jalan tenaga medis khususnya perawat dan bidan, memberikan asuhan yang tepat. Asuhan kebidanan dan keperawatan dalam persalinan maupun masa nifas mempunyai aspek penting dalam kesehatan karena wanita hamil, bersalin, dan menyusui termasuk golongan yang memerlukan perhatian. Untuk itu diperlukan pengawasan persalinan maupun post partum sehingga berlangsung dengan baik dan bermutu.

Berdasarkan hasil survei kesehatan daerah tahun 2009, angka kematian ibu karena preeklamsi di provinsi Jawa tengah mencapai 55,22 per 100.000 kelahiran hidup (Suara Merdeka, 2009). Salah satu penyulit dalam masa kehamilan maupun persalinan adalah preeklamsi dan eklamsi. Gangguan hipertensi yang menjadi penyulit kehamilan sering dijumpai dan termasuk salah satu diantara tiga trias mematikan, bersama dengan perdarahan dan infeksi, yang banyak menimbulkan morbiditas dan mortalitas ibu karena kehamilan. Menurut the National Center for Health Statistics, hipertensi dalam kehamilan merupakan faktor resiko medis yang paling sering dijumpai. Pada tahun 2005 penyakit ini ditemukan pada 146.320 wanita di Indonesia, atau 3,7 persen di antara semua kehamilan yang berakhir dengan kelahiran hidup. Preeklamsia didiagnosis pada 12.345 diantaranya, dan kematian ibu akibat penyulit ini tetap merupakan ancaman (Cunningham, 2006).

Masa nifas merupakan hal penting untuk diperhatikan guna menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. Dari berbagai pengalaman dalam menanggulangi kematian ibu dan bayi di banyak negara, para pakar kesehatan

menganjurkan upaya pertolongan difokuskan pada periode postpartum karena pada periode ini adalah saat yang sangat rentan disebabkan oleh karena akan banyak komplikasi yang terjadi (Siti Saleha, 2009).

Perawatan masa nifas pada pasien dengan preeklamsi ringan sangat penting karena umumnya pada pasien post partum dengan preeklamsi ringan tekanan darahnya belum begitu stabil. Sehingga tenaga medis khususnya perawat perlu sangat intensif dalam memantau ibu maupun bayi agar tidak terjadi komplikasi lanjut seperti perdarahan maupun infeksi.

Peran perawat disini sebagai pelaksana asuhan keperawatan sehingga preeklamsi ringan tidak berlanjut ke preeklamsi berat atau eklamsi dengan begitu maka penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul "*Asuhan Keperawatan Pada Ny.I Post Partum Spontan dengan Preeklamsi Ringan di RB An Nissa*"

B. Identifikasi Masalah

Bagaimana penatalaksanaan *Asuhan Keperawatan Pada Ny.I dengan Post Partum Spontan dan Preeklamsi Ringan di RB An Nissa*

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan ini adalah mahasiswa sebagai calon perawat mendapatkan pengalaman sehingga mampu melakukan "*Asuhan Keperawatan Pada Ny.I dengan Post Partum Spontan dengan Preeklamsi Ringan*" dengan menggunakan manajemen keperawatan atau sesuai diagnosa yang muncul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan
- b. Penulis mampu mempelajari dan melakukan pengkajian pada pasien
- c. Penulis mampu mempelajari cara mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial pada pasien
- d. Penulis mampu mempelajari cara menentukan intervensi secara menyeluruh pada pasien
- e. Penulis mampu mempelajari cara pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien
- f. Penulis mampu mempelajari cara mengevaluasi kreatifitas asuhan keperawatan pada pasien

D. Manfaat Penelitian

Manfaat aplikatif, dapat memberikan penatalaksanaan dan pelayanan yang lebih baik pada klien dengan post partum normal dan preeklamsi ringan sehingga dapat mengatasi keadaan tersebut. Hasil penelitian ini penulis harapkan adalah:

1. Dapat menjadi masukan bagi yang terkait khususnya bagi perawat dalam menentukan strategi perawatan yang diberikan.
2. Dapat menambah wawasan bagi pembaca, sehingga dapat mengetahui cara hidup sehat dan waspada dalam berbagai hal.
3. Untuk menambah pengetahuan pemahaman dan pendalaman peneliti tentang pasien dengan post partum normal dan preeklamsi ringan di RB An Nissa